

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis kinerja keuangan PT. Astra International Tbk periode 2011-2021 dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengukuran kinerja keuangan PT. Astra International Tbk dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA), didapat nilai EVA yaitu pada tahun 2011 sebesar Rp6.261,36 miliar, tahun 2012 nilai EVA sebesar Rp6.204,80 miliar, tahun 2013 nilai EVA sebesar Rp6.840,08 miliar, tahun 2014 nilai EVA sebesar Rp6.166,91 miliar, tahun 2015 nilai EVA sebesar Rp4.141,71 miliar, tahun 2016 nilai EVA sebesar Rp5.309,24 miliar, tahun 2017 nilai EVA sebesar Rp6.702,15 miliar, tahun 2018 nilai EVA sebesar Rp7.697,36 miliar, tahun 2019 nilai EVA sebesar Rp5.150,94 miliar, tahun 2020 nilai EVA sebesar Rp2.564,59 miliar, tahun 2021 nilai EVA sebesar Rp5.979,14 miliar. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa selama periode 2011-2021 PT Astra International Tbk mempunyai nilai $EVA > 0$, hal ini berarti PT Astra International Tbk mampu menunjukkan nilai EVA yang positif. Dengan menghasilkan nilai EVA yang positif PT Astra International Tbk telah berhasil menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan memberikan tingkat pengembalian yang maksimum bagi perusahaan dan para investor. Dengan demikian PT Astra International Tbk

memiliki kinerja keuangan yang baik sehingga berhasil memenuhi harapan perusahaan dan para investor.

2. Pengukuran kinerja keuangan PT Astra International Tbk periode 2011-2021 dengan menggunakan pendekatan *Market Value Added* (MVA), didapatkan nilai MVA pada tahun 2011-2019 positif atau $MVA > 0$ yaitu pada tahun 2011 nilai MVA sebesar Rp194.428.293.236.000, pada tahun 2012 nilai MVA sebesar Rp179.579.003.864.000, tahun 2013 nilai MVA sebesar Rp132.433.161.352.000, tahun 2014 nilai MVA sebesar Rp138.084.382.064.500, tahun 2015 nilai MVA sebesar Rp73.708.318.840.000, tahun 2016 nilai MVA sebesar Rp162.225.402.233.500, tahun 2017 nilai MVA sebesar Rp139.089.491.062.000, tahun 2018 nilai MVA sebesar Rp104.733.224.576.500, tahun 2019 nilai MVA sebesar Rp28.352.605.494.500, tahun 2020 dan 2021 nilai MVA PT Astra International Tbk negatif atau $MVA < 0$ yaitu pada tahun 2020 nilai MVA sebesar Rp8.553.592.331.500, tahun 2021 nilai MVA sebesar Rp32.776.747.102.000.

Dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa selama periode 2011-2019 PT Astra International Tbk mampu menunjukkan nilai MVA yang positif, yang berarti perusahaan mampu menambah nilai modal yang diinvestasikan oleh para investor dan pada periode 2020 dan 2021 PT Astra International Tbk menunjukkan nilai MVA yang negatif, yang berarti perusahaan belum mampu menambah nilai modal yang diinvestasikan oleh para investor.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian kinerja keuangan PT Astra Internasional Tbk dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added*

(EVA) dan *Market Value Added* (MVA) selama periode 2011-2021, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

(a) PT. Astra International Tbk agar mampu meningkatkan sebesar-besarnya laba operasi setelah pajak atau NOPAT dari biaya modal yang telah disuntikkan kreditur dan pemegang saham. Dengan besarnya nilai NOPAT dari biaya modal (*capital charges*) maka terjadi nilai tambah ekonomis (NITAMI) pada perusahaan, maka harapan penyandang dana bisa terpenuhi dengan baik, yaitu menerima pengembalian investasi yang sama atau lebih dari yang diinvestasikan dan kreditur mendapat bunga. Sehingga dapat membuktikan bahwa perusahaan berhasil menambah nilai bagi pemilik modal sehingga menandakan bahwa kinerja keuangannya baik.

(b) PT Astra International Tbk agar mampu meningkatkan nilai perusahaan atau nilai pasar dari jumlah nilai seluruh pinjaman atau dana yang diinvestasikan perusahaan (*invested capital*), dimana nilai perusahaan lebih tinggi dari pada *Invested Capital* maka perusahaan dapat berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana.

2. Bagi investor dan calon investor, harus mempertimbangkan faktor dan kondisi internal maupun eksternal perusahaan agar ketika memilih investasi dapat memberikan manfaat yang lebih lagi dari apa yang diinvestasikan dan yang diharapkan.

3. Bagi akademik, peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian

lanjutan atas topik yang sama, dan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dalam menyelesaikan tugas atau penelitian yang akan datang.

